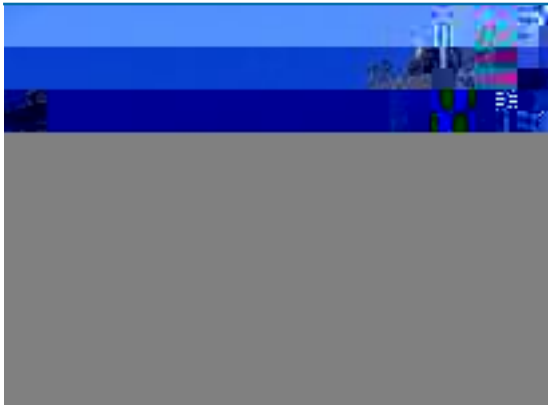


PELITA8 : 26 FEBRUARI 2018



PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) sedang bernegosiasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku likuidator penjualan PT Aceh Asean Fertilizer (AAF) untuk membeli bekas pabrik pupuk yang berada di Kabupaten Aceh Utara tersebut.

“Sekarang kita sedang negosiasi dengan likuidator. Mudah-mudahan dapat harga yang pas dan cocok buat pengembangan PT PIM,” ujar Direktur Utama PIM Achmad Fadhiel dalam wawancara usai peringatan HUT PIM ke-36, Senin (26/2/2018).

PIM berencana membangun pabrik pupuk majemuk NPK. Untuk mendukung produksi pupuk NPK tersebut, PIM akan bekerja sama dengan perusahaan asal Yordania, Jordan Phosphat Mines Corporation (JPMC) dan PT Pupuk Kaltim.

Pabrik NPK nantinya, tahap awal jumlah produksi yang dihasilkan mencapai 500 ribu ton per tahun. Produksi pupuk NPK itu nantinya, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pupuk NPK dalam negeri yang selama ini diimpor.

“Semoga tahun ini tercapai kesepakatan dan kita bisa segera membenahi pabrik AAF untuk menjadi bagian dari PT PIM,” ungkapnya.

Sebagaimana diketahui, PT AAF mulai terhenti aktivitasnya belasan tahun lalu. Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh negara-negara ASEAN itu kemudian dinyatakan bangkrut dan hingga kini belum beroperasi.

<https://pelita8.com/pt-pim-negosiasi-pembelian-pabrik-pupuk-aaf/>